

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat meliputi 7 langkah, yaitu: a). menentukan target, b). menentukan posisi dan keadaan lembaga, c). mengidentifikasi dukungan dan hambatan, d). menyusun rencana anggaran biaya, e). penelitian terhadap objek terbaik dikelasnya, f). memilih calon lembaga *benchmarking*. g). pembentukan tim *benchmarking*.
2. Implementasi strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri dilakukan dengan 9 langkah yang meliputi: a). komitmen manajemen, yakni persetujuan izin dan dukungan dari pimpinan lembaga dan ketua yayasan; b). mencapai kesepakatan dengan lembaga; c). pengumpulan data, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi; d). analisa data dan penentuan gep; e). perencanaan tindakan untuk mengurangi kesenjangan; f). implementasi perubahan, dengan menerapkan prinsip ATM (Amati Tiru dan Modifikasi); g). pemantauan, dilakukan antara 3-6 bulan; h). evaluasi, dilakukan setiap tengah semester maupun akhir semester; i). memperbarui *benchmarking* (melanjutkan siklus), dilakukan jika penelitian pertama belum cukup dan jika ada inovasi baru dalam satu bidang yang harus ditingkatkan.
3. Dampak implementasi strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri, setidaknya ada 5 hal,

diantaranya: a). Terjadinya pencingkatan kualitas kinerja guru dan karyawan; b). peningkatan prestasi siswa, guru dan lembaga baik tingkat kota, provisini, nasional dan internasional; c). meningkatkan fasilitas sarana prasarana; d). meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap lembaga; e). peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Dalam implikasi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dalam bidang manajemen di lembaga pendidikan Islam khususnya dalam mengembangkan ilmu mengenai strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja di lembaga pendidikan harus bersifat adaptif dan selektif sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gregory H. Weston bahwa tanpa tindak lanjut yang adaptif, rencana strategis yang terbaik pun hanya tinggal rencana semata, serta qaidah yang dikutip oleh Ulil Absor dalam Jamaludin dan Abdullah Aly yang artinya “tetap memelihara hal-hal yang lama yang baik dan mengambil hal-hal yang baru yang lebih baik”. Sifat adaptif dan selektif tersebut kemudian disesuaikan dengan karakteristik lembaga pendidikan masing-masing yang melakukan strategi *benchmarking*. Di SD Plus Rahmat

Kota Kediri bentuk adaptif dan selektif dilakukan melalui prinsip ATM yaitu amati, tiru dan modifikasi, modifikasi kemudian diajarkan sebagai jalan mengolah hasil strategi *benchmarking* untuk diimplementasikan di lembaganya demi untuk mengurangi gap dengan objek terbaik dikelasnya.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini, secara praktis dapat digunakan sebagai bahan informasi oleh beberapa pihak, diantaranya:

- a. Bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi SD Plus Rahmat Kota Kediri. penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam menerapkan strategi *benchmarking* agar mampu meningkatkan kinerja sehingga mampu memenuhi kebutuhan/kepuasan pelanggan pendidikan (*stakeholders*) melalui pelayanan yang baik.
- b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi sekaligus sebagai refleksi diri, meningkatkan kesadaran bagi individu maupun kelompok yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, untuk saling belajar, bertukar wawasan, silaturahmi dengan lembaga lain yang lebih unggul untuk mencapai kinerja dan layanan yang optimal.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti bagaimana implementasi strategi *benchmarking* dapat meningkatkan kinerja dan layanan di lembaga pendidikan dengan optimal.

- d. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan strategi *benchmarking* dalam suatu lembaga pendidikan dan dapat dijadikan sebagai masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan implementasi strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di lembaga pendidikan Islam.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi yayasan, diharapkan tetap mempertahankan strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri.
2. Untuk kepala sekolah, diharapkan lebih meningkatkan program-program sekolah, memunculkan inovasi-inovasi baru, pelayanan-pelayanan yang baik, seminar dan pelatihan serta meningkatkan kinerja pegawai dengan melakukan studi *benchmarking* dengan lembaga mitra yang unggul dikelasnya.
3. Bagi ustadz/ustadzah, diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, serta selalu memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat dalam belajar.
4. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih bersungguh-bersungguh dalam mengikuti pembelajaran.

#### 5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai implementasi strategi *benchmarking*. Karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya, bahwa hal yang diungkap di penelitian ini belum sampai mendetail disebabkan karena strategi *benchmarking* sebagian besar masih dalam rangka formalitas, artinya belum semua terintegrasi dalam RKM/RKS.